

? Mendzalimi Diri Sendiri

<"xml encoding="UTF-8?">

?Apa yang dimaksud dengan mendzalimi diri yang disebutkan dalam Al-Qur'an

Dzalim secara bahasa artinya berbuat kejam, menindas dan melampaui batas atau melawan .kebenaran

:Allah Swt Berfirman

تِلْكَ لِحُدُودِ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa melanggar“
(hukum-hukum Allah, mereka itulah orang-orang zhalim.” (QS.Al-Baqarah:229

Sedangkan mendzalimi diri sendiri artinya seorang manusia berbuat jahat kepada dirinya sendiri, sebagai hasil dari perbuatannya atau ucapannya yang melampaui batas-batas syariat, .atau batas etika dan akhlak

Maka jelas bila menyakiti orang lain adalah sebuah kedzaliman maka menyakiti atau .merugikan diri sendiri dengan berbuat dosa dan kemaksiatan juga termasuk kedzaliman

وَتِلْكَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ

Itulah hukum-hukum Allah, dan barangsiapa melanggar hukum-hukum Allah, maka sungguh,“
(dia telah berbuat zhalim terhadap dirinya sendiri.” (QS.Ath-Thalaq:1

: Dalam ayat lain Allah Swt Berfirman

وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ قَالَ مَا أَظُنُّ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ ~ أَبَدًا

Dan dia memasuki kebunnya dengan sikap merugikan dirinya sendiri (karena angkuh dan kafir);
(dia berkata, “Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya.” (QS.Al-Kahfi:35

Sebenarnya dia sedang mendzalimi dirinya sendiri dengan mengikuti ajakan hawa nafsu dan .syahwatnya yang menyeretnya menuju kebinasaan

: Dalam ayat lain Allah Swt Berfirman

ثُمَّ أَوْرَثْنَا آلَ كَثُوبٍ الَّذِينَ أَصْدَقْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ
بِالْخَيْرِ رُبُّتٍ يَّاذُنِ اللَّهُ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-
hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, ada yang pertengahan dan
ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah
(karunia yang besar.” (QS.Fathir:32

.Dalam ayat ini Allah Swt membagi manusia dalam tiga kelompok

Pertama, orang yang mendzalimi dirinya yaitu orang yang keburukannya lebih mendominasi
.daripada kebaikannya

Kedua, orang yang selalu ingin berlomba dalam kebaikan. Yaitu orang yang tidak memiliki
.keburukan atau mereka yang kebaikannya lebih dominan daripada keburukannya

.Ketiga, orang yang seimbang kejelekan dan kebaikannya

...Semoga bermanfaat